



## **Penyuluhan Pembukuan Simpan Pinjam Pada UP2K- PKK Desa Mukapayung**

**Dhiya Ardani Sanusi<sup>1</sup>, Jenisyaf Fushiana<sup>2</sup>, Zahrah Nur Baiduri<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [dhiyaard@gmail.com](mailto:dhiyaard@gmail.com)

<sup>2</sup>Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [jenisyaf22@gmail.com](mailto:jenisyaf22@gmail.com)

<sup>3</sup>Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [zahraturbaiduri11@gmail.com](mailto:zahraturbaiduri11@gmail.com)

### **Abstrak**

*Simpan pinjam pada UP2K yaitu memberi pinjaman uang kepada anggota, agar dapat mempermudah pemenuhan kebutuhan hidup anggotanya serta terjamin kesejahteraan para anggotanya. Salah satu tujuan dari bekerjanya koperasi ini adalah sebagai sarana alternatif dalam hal peminjaman uang atau kredit serta berupaya menghindarkan anggotanya dari rentenir. Uang yang dipinjamkan kepada anggota digunakan untuk mendirikan usaha. UP2K Desa Mukapayung sudah menjalankan program simpan pinjam sejak tahun 2020, namun program tersebut belum bisa menggantikan peran dari bank emok. Permasalahan pada UP2K Desa Mukapayung yaitu pembukuan simpan pinjam belum sesuai dengan siklus pembukuan. Maka dari itu kami melakukan penyuluhan simpan pinjam di Desa Mukapayung.*

**Kata Kunci:** Simpan Pinjam, UP2K, Pembukuan

### **Abstract**

*Savings and loans at UP2K, namely lending money to members, in order to make it easier to fulfill the living needs of its members and ensure the welfare of its members. One of the goals of this cooperative is to serve as an alternative means of borrowing money or credit and trying to prevent its members from moneylenders. The money lent to members is used to set up a business. UP2K Mukapayung Village has been running a savings and loan program since 2020, but this program has not been able to replace the role of the emok bank. The problem with UP2K in Mukapayung Village is that the bookkeeping of savings and loans is not in accordance with the bookkeeping cycle. Therefore, we conducted savings and loan counseling in Mukapayung Village.*

**Keywords:** Savings and Loans, UP2K, Bookkeeping

## **A. PENDAHULUAN**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak roda perekonomian suatu negara. Dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat terutama perempuan, biasanya membuka usaha kecil seperti warung, penjual makanan, dan lain-lain. Dalam menjalankan usaha mikro ini, perempuan memanfaatkan modal sosial yang ada dalam komunitas mereka seperti program pembangunan yang ada di kelurahan.

Program pembangunan yang berpihak pada perempuan adalah Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) yang pelaksanaannya melalui lembaga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). UP2K-PKK merupakan segala bentuk kegiatan ekonomi yang diusahakan oleh keluarga, baik secara perorangan maupun kelompok, yang modalnya bersumber dari swadaya masyarakat, bantuan pemerintah, dan bantuan luar negeri. Kegiatan UP2K-PKK yaitu bagian dari kegiatan POKJA II PKK yang modalnya bersumber dari inpres bantuan pembangunan desa.

Tujuan dari program UP2K yaitu untuk membina dan mengembangkan kegiatan usaha keluarga yang tergabung dalam kelompok atau perorangan, sehingga secara bertahap mampu untuk menjadi wiraswasta dan memungkinkan timbulnya kegiatan yang bersifat kooperatif. Simpan pinjam pada UP2K yaitu menghimpun dana dari anggota dan dana tersebut disalurkan kepada anggota untuk membuka usaha. Adanya program UP2K ini belum mampu untuk pengganti bank emok, meskipun bunganya lebih rendah.

Permasalahan yang terjadi pada pelaku usaha UP2K yaitu terjadi penurunan pendapatan, sehingga tidak mampu untuk membayar uang yang dipinjam melalui UP2K. Sehingga timbulah permasalahan dalam pencatatan pembukuan, karena anggota yang sulit untuk membayar utang dan bendahara UP2K yang belum memahami alur pembukuan simpan pinjam.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metodologi yang digunakan penulis yaitu sisdamas, yang artinya sistem pemberdayaan masyarakat. Jenis penelitian yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode melalui observasi atau terjun langsung ke para pengurus dan anggota UP2K-PKK. Hal pertama yang kami lakukan adalah mengecek dan menganalisis laporan pembukuan simpan pinjam yang terdiri dari buku kas, laporan perkembangan, dan laporan simpan pinjam dan angsuran. Pada pertemuan selanjutnya kami mengadakan “Penyuluhan Pembukuan Simpan Pinjam” dengan para pengurus dan anggota UP2K-PKK Desa Mukapayung. Penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2023 di Kantor Desa Mukapayung.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Tahap pelaksanaan siklus KKN Sisdamas Siklus 1 yaitu sosialisasi awal. Sosialisasi awal dilaksanakan dalam KKN Sisdamas adalah dengan pemaparan secara terperinci mengenai konsep KKN yang berbasis pemberdayaan masyarakat dan tahapan-tahapan dalam siklus KKN Sisdamas. Pada tahap ini kami berkunjung dan bersilaturahmi ke rumah ketua RW 04 serta Ketua RT yang ada di RW 04. Kegiatan sosialisasi awal dilakukan untuk mengetahui ada permasalahan apa yang terjadi di RW 04 ini, yang nantinya akan dibahas ketika rembug warga.

Tahap pelaksanaan siklus KKN Sisdamas Siklus 2 yaitu rembug warga dan pemetaan sosial. Pada tahap rembug warga ini Kepala Dusun, RW, RT, dan masyarakat, memaparkan atau menjelaskan permasalahan dan potensi yang terjadi di wilayah mereka. Kemudian mahasiswa memberikan solusi atas permasalahan yang ada dan mengajukan program kerja. Pada kegiatan rembug warga, masyarakat diberi kesempatan untuk mengambil keputusan untuk menerima atau menolak solusi dari mahasiswa KKN Sisdamas.

Pada kegiatan rembug warga, kami juga melakukan pemetaan sosial. Pemetaan sosial yaitu membuat peta atau denah lokasi di dusun 1 Desa Mukapayung. Peta ini dibuat oleh para perwakilan yang hadir pada kegiatan rembug warga, karena merekalah yang mengetahui bagaimana kondisi wilayah yang ada di dusun 1 tersebut. Oleh karena itu sosialisasi awal dan rembug warga merupakan proses awal dari pembangunan partisipatif, karena masyarakatlah yang berhak untuk menentukan apakah mereka akan melakukan upaya penanggulangan masalah sosialnya sendiri.

Pada tahap siklus 3, adanya pembagian perencanaan program kerja sesuai dengan tujuan/jurusan masing masing. Perencanaan pada dasarnya adalah penataan alternatif, yaitu menentukan bidang-bidang dan langkah-langkah perencanaan yang akan di ambil dari berbagai kemungkinan dan langkah yang ada. Bidang dan langkah yang diambil ini tentu saja dipandang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, sumberdaya yang tersedia dan mempunyai resiko yang sekecilkecilnya. Sebagaimana yang terdapat dalam (Abady, 2013, hal. 27) bahwa perencanaan partisipatif merupakan salah satu proses pembelajaran yang penting bagi masyarakat. Mencakup bidang ekonomi, soasial, pendidikan, budaya, dan agama.

Pada tahap siklus 4, terdapat Pepro (Pelaksanaan Program). Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk menciptakan dan meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara Individu maupun masyarakat. Pemberdayaan masyarakat diharapkan berperan dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraannya. Dalam siklus Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan

Masyarakat (KKN SISDAMAS) Hasil Sinergi Program (SIPRO) yang sudah disepakati oleh semua elemen yang terlibat kemudian dilanjutkan untuk ditindak lanjuti seterusnya ke Pelaksanaan Program. Dalam tahap ini semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pelaksanaan program sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Partisipan diarahkan oleh pokja untuk mengisi pos-pos seksi yang sesuai

dengan kemampuan masing-masing. Nilai-nilai luhur kemanusiaan dalam bentuk sikap gotong royong, jujur, peduli, tanggung jawab dan sebagainya diimplementasikan bersama pada tahap ini. Kemudian adanya Monev (Monitoring dan Evaluasi).

Kami melaksanakan program yang berhubungan dengan ekonomi, yaitu penyuluhan pembukuan simpan pinjam yang bekerjasama dengan kelompok 234. Yang menjadi sasaran pada kegiatan ini yaitu anggota UP2K-PKK yang dilatarbelakangi oleh beberapa masalah atau kekeliruan serta kurangnya pemahaman mengenai pembukuan simpan pinjam. Kegiatan ini dilaksanakan, pada tanggal 5 Agustus dengan 2 tahapan.

Tahapan pertama yaitu kegiatan menganalisis laporan pembukuan simpan pinjam di lokasi bendahara UP2K-PKK. Terdapat kekeliruan dalam pencatatan arus keluar dan masuknya pinjaman yang kemudian akan menjadi bahan pada penyuluhan yang dilaksanakan di minggu berikutnya. Selain menganalisis, kita memberikan pemahaman mengenai standarisasi laporan pembukuan keuangan yang baik dan benar serta memberikan saran terkait masalah yang dihadapi.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan penyuluhan yang dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus di Kantor Desa Mukapayung. Kegiatan ini dilaksanakan guna merealisasikan pemahaman mengenai pembukuan simpan pinjam UP2K-PKK. Tanpa mengubah sistematisasi pencatatannya, kami memberikan arahan agar tidak lagi terjadi kekeliruan dalam pembukuan tersebut. Kendala yang utama ialah kurangnya pemahaman UP2K-PKK mengenai urutan pencatatan laporan pembukuan simpan pinjam. Solusi yang kami tawarkan ialah memberikan pemahaman mengenai urutan pencatatan dan tata pengelolaan pencatatan yang baik dan benar.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pentingnya dilakukan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan bagi simpan pinjam ialah sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas atas transaksi dan aktivitas operasi selama periode tahun berjalan. Pada umumnya perusahaan atau badan usaha yang telah go public melakukan penyusunan laporan keuangan karena kompleksitas usaha dan kapabilitas perusahaan yang dimiliki, sedangkan perusahaan atau usaha kecil seperti halnya simpan pinjam secara mayoritas belum memiliki laporan keuangan karena belum mengalami permasalahan bisnis dan menganggap bahwa usaha masih bisa ditangani secara individu selama masih menguntungkan secara cash flow.

Adanya laporan keuangan dapat mengetahui aset dan kewajiban yang dimiliki serta mengetahui kontribusi biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh profitabilitas sesuai yang diharapkan. Keuntungan lain yang akan diperoleh yaitu laporan keuangan sebagai pengendalian internal untuk mencegah penggelapan dan pengamanan aset perusahaan. Untuk itu sebuah badan usaha khususnya simpan pinjam tidak harus menunggu mengalami kerugian dan gagal dalam memperoleh peluang hanya karena kurangnya kapabilitas dan ketidakmampuan dalam melakukan









**Gambar 3.** Kegiatan Penyuluhan Pembukuan Simpan Pinjam



**Gambar 4.** Foto Bersama Ibu-Ibu PKK

## **E. PENUTUP**

Kesimpulan dari Program Kerja ini adalah bahwa program penyuluhan pembukuan simpan pinjam sangat penting untuk dilakukan, agar pengurus dan anggota UP2K-PKK Desa Mukapayung dapat mengetahui bagaimana siklus atau alur pembukuan yang benar dan sesuai. Pentingnya dilakukan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan UP2K-PKK adalah sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas atas transaksi dan aktivitas operasi selama periode tahun berjalan. Jadi apabila laporan pembukuan telah sesuai, maka akan mempermudah pengurus UP2K-PKK untuk mengatur keuangan simpanan pinjaman dari para anggota UP2K-PKK.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Alhamdulillah penyuluhan pembukuan simpan pinjam yang kami lakukan dapat berjalan dengan baik sesuai rencana dan tujuan. Hal ini tentunya tidak lepas atas izin dan ridho dari Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan keterampilan kepada penulis serta semua pihak yang telah berkontribusi pada kegiatan ini. Terimakasih secara tulus dan sebesar-besarnya kami sampaikan kepada: Dosen Pembimbing

Lapangan yang membimbing kami dalam menjalankan setiap program, Kepala Desa Mukapayung dan perangkat desa, dan Pengurus UP2K-PKK Desa Mukapayung .

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

Dhani, Ilham. (2018). Pengaruh Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Teluk Latak Dalam Perspektif Islam. Skripsi STIE Syariah Bengkalis.

Galuh, Ajeng Kartika. (2008). Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Efektifitas Kredit Koperasi Simpan Pinjam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan (Suatu Studi di Desa Prambon Kecamatan PrambonKabupaten Sidoarjo).

Londa, Very Y. (2014). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Desa. Jurnal LPPM Bidang Ekososbudkum Universitas Sam Ratulangi.

Nurhanafi, Anis. (2014). Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Sari Mulyono Kecamatan Ngadirojo. Indonesian Journal on Networking and Security.

Teguh. (2018). Pembukuan Koperasi Simpan Pinjam. Artikel Universitas Diponegoro